BAB V
KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh audit *tenur, financial distress* dan *audit fee* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *heavy Constructions and civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, artinya bahwa semakin tinggi *audit tenure* maka tingkat integritas laporan keuangan menurun, dan sebaliknya apabila *audit tenure* rendah maka tingkat integritas laporan keuangan meningkat.
2. Variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, artinya bahwa semakin tinggi tingkat *financial distress* maka integritas laporan keuangan menurun, dan sebaliknya apabila *financial distress* rendah maka integritas laporan keuangan meningkat.
3. Variabel *audit fee* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, artinya bahwa semakin tinggi *audit fee* maka integritas laporan keuangan meningkat, dan sebaliknya apabila *audit fee* rendah maka integritas laporan keuangan menurun.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
    a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Apabila perusahaan ingin menjaga integritas laporan keuangan, maka disarankan agar perusahaan memperhatikan lamanya hubungan kerja sama dengan auditor eksternal agar tidak terlalu panjang. Perusahaan perlu melakukan rotasi auditor secara berkala sesuai dengan

ketentuan yang berlaku untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor dalam melaksanakan proses audit. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap kualitas audit agar hubungan yang terlalu lama antara auditor dan klien tidak menurunkan sikap profesional auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan kondisi perusahaan secara objektif.

b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Apabila perusahaan ingin menjaga integritas laporan keuangan, maka disarankan agar perusahaan mampu mengelola kondisi keuangan dengan baik untuk menghindari terjadinya tekanan keuangan yang berlebihan. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, pengendalian utang, serta menjaga kestabilan arus kas agar kondisi keuangan tetap sehat. Selain itu, manajemen juga perlu meningkatkan transparansi dan kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan meskipun perusahaan sedang mengalami tekanan keuangan sehingga integritas laporan keuangan tetap terjaga.

c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Apabila perusahaan ingin meningkatkan integritas laporan keuangan, maka disarankan agar perusahaan memberikan *audit fee* yang sesuai dengan kompleksitas dan risiko audit yang dihadapi auditor. Pemberian *audit fee* yang memadai dapat mendukung auditor dalam melaksanakan prosedur audit secara lebih optimal dan profesional. Selain itu, perusahaan juga perlu tetap menjaga independensi auditor sehingga besarnya *audit fee* tidak mempengaruhi objektivitas auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai koefisien determinasi

(*Adjusted R-square*) sebesar 0.608622 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 60,86%, sedangkan sisanya sebesar 39,14% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.